**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP)**

Satuan Pendidikan : AL-Qur’an Hadis

Kelas / semester : V / Ganjil

Tema : MARI BELAJAR SURAT AL-KAFIRUN

Pembelajaran ke : Satu

Alokasi waktu :

1. **KOMPETENSI INTI**

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, pedul (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dana lam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

1. **KOMPETENSI DASAR** 
   1. Menghayati kandungan Q.S. al-Kafirun (109), al-Ma’un (107), dan at-Takatsur (102).
   2. Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q.S. al-Kafirun (109), al-Ma’un (107), dan at-Takatsur (102)

3.1. Memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Kafirun (109), al-Ma’un (107), dan at-Takatsur (102)

4.1. Menulis lafal Q.S. al-Kafirun (109), al-Ma’un (107), dan at-Takatsur (102) dengan benar

1. **INDIKATOR**
2. Menerima ajaran yang terkandung dalam surah al-Kafirun
3. Membiasakan pengamalan isi kandungan surah al-Kafirun
4. Menunjukkan arti mufradat surah al-Kafirun
5. Menerjemahkan surah al-Kafirun
6. Menjelaskan isi kandungan surah al-Kafirun
7. Menulis lafal surah al-Kafirun
8. **TUJUAN**

Peserta didik mampu menjelaskan pengertian ,melafalkan dan menghafalkan surat al-kafirun

1. **MATERI**
2. Bacaan surat al-Kafirun
3. Mengartikan surat al-Kafirun
4. Isi kandungan surat al-Kafirun
5. **PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Teknik : Example Non Example

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

1. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
| Kegiatan Pendahuluan | * Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdoa besama. * Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. * Guru menyapa peserta didik. Misalnya: “Apa kabar anak-anak?” * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. * Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya * Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok diantaranya *model direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk kedalam rumpun model sistem perilaku (*the bebavioral systems family of model*). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencai pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). |  |
| Kegiatan Inti | * Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. Setelah gambar dilanjutkan “Ayo Bertanya”. Pada setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih. * Guru menanyakan arti al-Kafirun. * Peserta didik diminta membaca surat al-Kafirun bersama-sama dengan guru * Peserta didik mengamati teks surat al-Kafirun dan membacanya hingga mahir. * Peserta didik membaca surat al-Kafirun ayat perayat hingga mahir dengan mencermati huruf, tanda baca, dan hukum bacaan. |  |
| Mengartikan Surat al-Kafirun | * Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang membaca surat al-Kafirun. Di dalam buku teks diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. * Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa kita perlu mengartikan surat al-Kafirun? Lihat buku teks. * Bagaimana cara mengartikan surat al-Kafirun? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya. * Guru memberi motivasi agar peserta didik bersemangat mengartikan per ayat surat al-Kafirun. * Pada kolom Aku Bisa Mengartikan, peserta didik diminta untuk membaca terjemah per ayat surat al-Kafirun di buku teks. * Pada kolom Aku Sudah Hafal, peserta didik diminta membaca terjemah surat al-Kafirun berulang sampai hafal dan lancar. |  |
| Isi Kandungan Surat al-Kafirun | * Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan menghafalkan terjemah surat al-Kafirun. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. * Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa perlu memahami isi kandungan surat al-Kafirun?” Lihat buku teks. * Siapa di antara kalian yang sudah tahu isi kandungan surat al-Kafirun? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan Al-Quran. * Guru menjelaskan isi kandungan surat al-Kafirun dengan jelas dan penuh kesabaran. * Guru terus memberi motivasi, agar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan surat al-Kafirun. * Pada kolom Aku Bisa, peserta didik diminta untuk bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib. Berikutnya, mendiskusikan dalam bentuk menulis secara singkat isi kandungan surat al-Kafirun di lembar kertas, dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari guru/dinilai, selanjutnya ditempel di papan pajang di kelas. |  |
| Kegiatan Penutup | * Dengan bimbingan guru, peserta didik menulis kesimpulan isi surat al-Kafirun. * Guru memberi refleksi dan penguatan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan. * Guru meminta peserta didik untuk mengembangkan pemahaman isi surat al-Kafirun |  |

1. **SUMBER DAN MEDIA**

* Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
* Buku Pedoman Guru Al-Quran Hadis Kelas 5
* Buku Pengembangan Diri Anak.
* Sumber Motivasi/Inspirasi
* Hidup Video/slide/buklet/pamflet/gambar tentang Al-Quran Hadis

1. **PENILAIAN**
2. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

1. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).

1. **Instrumen Penilaian**
2. Penilaian Proses
3. Penilaian Kinerja.
4. Penilaian Produk.
5. Penilaian Hasil Belajar

* Pilihan ganda.
* Isian singkat.
* Esai atau uraian.

Mengetahui …………...., Juli 201..

Kepala Sekolah, Guru Kelas 5 ,

………………………… ..……………………...

NIP. …………………… NIP. …………………

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP)**

Satuan Pendidikan : AL-Qur’an Hadis

Kelas / semester : V / Ganjil

Tema : MARI BELAJAR SURAT AL-MAUN

Pembelajaran ke : Dua

Alokasi waktu :

1. **KOMPETENSI INTI**

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, pedul (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dana lam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

1. **KOMPETENSI DASAR** 
   1. Menghayati kandungan Q.S. al-Kafirun (109), al-Ma’un (107), dan at-Takatsur (102).

2.1 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q.S. al-Kafirun (109), al-Ma’un (107), dan at-Takatsur (102)

3.1. Memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Kafirun (109), al-Ma’un (107), dan at-Takatsur (102)

4.1. Menulis lafal Q.S. al-Kafirun (109), al-Ma’un (107), dan at-Takatsur (102) dengan benar

1. **INDIKATOR**
2. Membaca Q.S. al-Ma’un.
3. Mengartikan Q.S. al-Ma’un.
4. Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Ma’un.
5. Menulis Q.S. al-Ma’un.
6. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
7. **TUJUAN**

Peserta didik mampu menjelaskan pengertian ,melafalkan dan menghafalkan Surat Al-Maun

1. **MATERI**
2. Lafal surat al-Ma’un.
3. Arti surat al-Ma’un.
4. Isi kandungan surat al-Ma’un.
5. **PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Teknik : Example Non Example

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

1. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
| Kegiatan Pendahuluan | * Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdoa besama. * Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. * Guru menyapa peserta didik. Misalnya: “Apa kabar anak-anak?” * Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi surat al-Ma’un. * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. * Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya * Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok diantaranya *model direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk kedalam rumpun model sistem perilaku (*the bebavioral systems family of model*). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencai pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). |  |
| Kegiatan Inti | * Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. Setelah gambar dilanjutkan “Ayo Bertanya”. Pada setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih. * Guru menanyakan arti al-Ma’un. * Peserta didik diminta membaca surat al-Ma’un bersama-sama dengan guru * Peserta didik mengamati teks surat al-Ma’un dan membacanya hingga mahir. * Peserta didik membaca surat al-Ma’un ayat perayat hingga mahir dengan mencermati huruf, tanda baca, dan hukum bacaan. |  |
| Mengartikan Surat al-Ma’un | * Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang membaca surat al-Ma’un. Di dalam buku teks diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. * Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa kita perlu mengartikan surat al-Kafirun? Lihat buku teks. * Bagaimana cara mengartikan surat al-Ma’un? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya. * Guru memberi motivasi agar peserta didik bersemangat mengartikan per ayat surat al-Ma’un. * Pada kolom Aku Bisa Mengartikan, peserta didik diminta untuk membaca terjemah per ayat surat al-Ma’un di buku teks. * Pada kolom Aku Sudah Hafal, peserta didik diminta membaca terjemah surat al-Ma’un berulang sampai hafal dan lancar. |  |
| Isi Kandungan Surat al-Ma’un | * Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan menghafalkan terjemah surat al-Ma’un. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. * Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa perlu memahami isi kandungan surat al-Ma’un?” Lihat buku teks. * Siapa di antara kalian yang sudah tahu isi kandungan surat al-Ma’un? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan surat al-Ma’un. * Guru menjelaskan isi kandungan surat al-Ma’un dengan jelas dan penuh kesabaran. * Guru terus memberi motivasi, agar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan surat al-Ma’un. * Pada kolom Aku Bisa, peserta didik diminta untuk bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib. Berikutnya, mendiskusikan dalam bentuk menulis secara singkat isi kandungan surat al-Ma’un di lembar kertas, dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari guru/dinilai, selanjutnya ditempel di papan pajang di kelas. |  |
| Kegiatan Penutup | * Dengan bimbingan guru, peserta didik menulis kesimpulan isi surat al-Ma’un. * Guru memberi refleksi dan penguatan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan. * Guru meminta peserta didik untuk mengembangkan pemahaman isi surat al-Ma’un |  |

1. **SUMBER DAN MEDIA**

* Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
* Buku Pedoman Guru Al-Quran Hadis Kelas 5
* Buku Pengembangan Diri Anak.
* Sumber Motivasi/Inspirasi
* Hidup Video/slide/buklet/pamflet/gambar tentang Al-Quran Hadis

1. **PENILAIAN**
2. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

1. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).

1. **Instrumen Penilaian**
2. Penilaian Proses
3. Penilaian Kinerja.
4. Penilaian Produk.
5. Penilaian Hasil Belajar

* Pilihan ganda.
* Isian singkat.
* Esai atau uraian.

Mengetahui …………...., Juli 201..

Kepala Sekolah, Guru Kelas 5 ,

………………………… ..……………………...

NIP. …………………… NIP. …………………

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP)**

Satuan Pendidikan : AL-Qur’an Hadis

Kelas / semester : V / Ganjil

Tema : MARI BELAJAR SURAT AL-TAKATSUR

Pembelajaran ke : Tiga

Alokasi waktu :

1. **KOMPETENSI INTI**

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, pedul (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dana lam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

1. **KOMPETENSI DASAR** 
   1. Menghayati kandungan Q.S. al-Kafirun (109), al-Ma’un (107), dan at-Takatsur (102).
   2. Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q.S. al-Kafirun (109), al-Ma’un (107), dan at-Takatsur (102)

3.1. Memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Kafirun (109), al-Ma’un (107), dan at-Takatsur (102)

4.1. Menulis lafal Q.S. al-Kafirun (109), al-Ma’un (107), dan at-Takatsur (102) dengan benar

1. **INDIKATOR**
2. Membaca surat at-Takatsur.
3. Mengartikan surat at-Takatsur.
4. Menjelaskan isi kandungan Q.S. at-Takatsur.
5. Menulis Q.S. at-Takatsur.
6. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin. tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
7. **TUJUAN**

Peserta didik mampu menjelaskan pengertian ,melafalkan dan menghafalkan Surat Al-Takatsur

1. **MATERI**
2. Lafal surat at-Takatsur
3. Arti surat at-Takatsur
4. Isi kandungan surat at-Takatsur
5. **PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Teknik : Example Non Example

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

1. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
| Kegiatan Pendahuluan | * Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdoa besama. * Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. * Guru menyapa peserta didik. Misalnya: “Apa kabar anak-anak?” * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. * Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi surat at-Takatsur * Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya * Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok diantaranya *model direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk kedalam rumpun model sistem perilaku (*the bebavioral systems family of model*). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencai pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). |  |
| Kegiatan Inti | * Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. Setelah gambar dilanjutkan “Ayo Bertanya”. Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih. * Guru menanyakan arti at-Takatsur. * Peserta didik diminta membaca surat at-Takatsur bersama-sama dengan guru * Peserta didik mengamati teks surat at-Takatsur dan membacanya hingga mahir. * Peserta didik membaca surat at-Takatsur ayat perayat hingga mahir dengan mencermati huruf, tanda baca, dan hukum bacaan. |  |
| Mengartikan Surat at-Takatsur | * Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang membaca surat at-Takatsur. Di dalam buku teks diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. * Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa kita perlu mengartikan surat at-Takatsur? Lihat buku teks. * Bagaimana cara mengartikan surat at-Takatsur? Jika ada yang bisa, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya. * Guru memberi motivasi, agar peserta didik bersemangat mengartikan per ayat surat at-Takatsur. * Pada kolom, Aku Bisa Mengartikan, peserta didik diminta untuk membaca arti surat at-Takatsur secara berulang sampai hafal dan lancar. |  |
| Isi Kandungan Surat at-Takatsur | * Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan isi kandungan surat at-Takatsur. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. * Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa perlu memahami isi kandungan surat at-Takatsur?” Lihat buku teks. * Siapa di antara kalian yang sudah tahu isi kandungan surat at-Takatsur? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan Al-Quran. * Guru menjelaskan isi kandungan surat at-Takatsur dengan jelas dan penuh kesabaran. * Guru terus memberi motivasi, agar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan surat at-Takatsur. * Pada kolom Aku Bisa, peserta didik diminta untuk bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib. Berikutnya, mendiskusikan dalam bentuk menulis secara singkat isi kandungan surat al-Kafirun di lembar kertas, dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari guru/dinilai, selanjutnya ditempel di papan pajang di kelas. |  |
| Kegiatan Penutup | * Dengan bimbingan guru, peserta didik menulis kesimpulan isi surat at-Takatsur. * Guru memberi refleksi dan penguatan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan. * Guru meminta peserta didik untuk mengembangkan pemahaman isi surat at-Takatsur |  |

1. **SUMBER DAN MEDIA**

* Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
* Buku Pedoman Guru Al-Quran Hadis Kelas 5
* Buku Pengembangan Diri Anak.
* Sumber Motivasi/Inspirasi
* Hidup Video/slide/buklet/pamflet/gambar tentang Al-Quran Hadis

1. **PENILAIAN**
2. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

1. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).

1. **Instrumen Penilaian**
2. Penilaian Proses
3. Penilaian Kinerja.
4. Penilaian Produk.
5. Penilaian Hasil Belajar

* Pilihan ganda.
* Isian singkat.
* Esai atau uraian.

Mengetahui …………...., Juli 201..

Kepala Sekolah, Guru Kelas 5 ,

………………………… ..……………………...

NIP. …………………… NIP. …………………

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP)**

Satuan Pendidikan : AL-Qur’an Hadis

Kelas / semester : V / Ganjil

Tema : AKU MENYAYANGI ANAK YATIM

Pembelajaran ke : Empat

Alokasi waktu :

1. **KOMPETENSI INTI**

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, pedul (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dana lam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

1. **KOMPETENSI DASAR** 
   1. Menyadari bahwa menyayangi anak yatim adalah sikap yang dicintai Allah dan Rasul-Nya

2.1 Terbiasa berperilaku menyayangi anak yatim sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang menyayangi anak yaim

3.1. Memahami arti dan isi kandungan tentang menyayangi anak yaim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa’ad

4.1. Menghafalkan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari dari Sahl bin Sa’ad

1. **INDIKATOR**
2. Mengartikan hadis menyayangi anak yatim.
3. Menghafalkan hadis menyayangi anak yatim.
4. Menjelaskan isi kandungan hadis menyayangi anak yatim.
5. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
6. **TUJUAN**

Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan cara meyayangi anak yatim

1. **MATERI**
2. Lafal hadis menyayangi anak yatim.
3. Arti hadis menyayangi anak yatim.
4. Isi kandungan hadis menyayangi anak yatim.
5. **PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Teknik : Example Non Example

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

1. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
| Kegiatan Pendahuluan | * Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdoa besama. * Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. * Guru menyapa peserta didik. Misalnya: “Apa kabar anak-anak?” * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. * Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi hadis: Menyayangi Anak Yatim. * Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya * Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok diantaranya *model direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk kedalam rumpun model sistem perilaku (*the bebavioral systems family of model*). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencai pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). |  |
| Kegiatan Inti | * Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. Setelah gambar dilanjutkan “Ayo Bertanya”. Pada setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih. * Guru menanyakan arti hadis anak yatim. * Peserta didik diminta membaca hadis menyayangi anak yatim bersama dengan guru * Peserta didik mengamati teks hadis menyayangi anak yatim dan membacanya hingga mahir. * Peserta didik membaca ayat perayat hadis menyayangi anak yatim hingga mahir dengan mencermati huruf, tanda baca, dan hukum bacaan. |  |
| Mengartikan Hadis Menyayangi Anak Yatim | * Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang memahami hadis menyayangi anak yatim. Di dalam buku teks diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. * Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa kita perlu mengartikan hadis menyayangi anak yatim? Lihat buku teks. * Bagaimana cara mengartikan hadis menyayangi anak yatim? Jika ada yang bisa, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya. * Guru memberi motivasi agar peserta didik bersemangat mengartikan per ayat hadis menyayangi anak yatim. * Pada kolom Aku Bisa Menterjemahkan, peserta didik diminta untuk membaca arti per ayat hadis menyayangi anak yatim di buku teks. |  |
| Isi Kandungan Hadis Menyayangi Anak Yatim | * Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkait dengan menghafal terjemah hadis menyayangi anak yatim. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. * Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa perlu memahami isi kandungan hadis menyayangi anak yatim?” Lihat buku teks. * Guru melontarkan pertanyaan, “Siapa diantara kalian yang sudah tahu isi kandungan hadis menyayangi anak yatim?” Jika ada yang tahu, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan hadis menyayangi anak yatim. * Guru menjelaskan isi kandungan hadis menyayangi anak yatim dengan jelas dan penuh kesabaran. * Guru terus memberi motivasi agar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan hadis menyayangi anak yatim. * Pada kolom Aku Bisa, peserta didik diminta untuk bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib. Berikutnya, mendiskusikan dalam bentuk menulis secara singkat isi kandungan hadis menyayangi anak yatim di lembar kertas, dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari guru/dinilai, selanjutnya ditempel di papan pajang di kelas. |  |
| Kegiatan Penutup | * Dengan bimbingan guru, peserta didik menulis kesimpulan Aku Menyayangi Anak Yatim. * Guru memberi refleksi dan penguatan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan. * Guru meminta peserta didik untuk mengembangkan pemahaman Aku Menyayangi Anak Yatim. |  |

1. **SUMBER DAN MEDIA**

* Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
* Buku Pedoman Guru Al-Quran Hadis Kelas 5
* Buku Pengembangan Diri Anak.
* Sumber Motivasi/Inspirasi
* Hidup Video/slide/buklet/pamflet/gambar tentang Al-Quran Hadis

1. **PENILAIAN**
2. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

1. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).

1. **Instrumen Penilaian**
2. Penilaian Proses
3. Penilaian Kinerja.
4. Penilaian Produk.
5. Penilaian Hasil Belajar

* Pilihan ganda.
* Isian singkat.
* Esai atau uraian.

Mengetahui …………...., Juli 201..

Kepala Sekolah, Guru Kelas 5 ,

………………………… ..……………………...

NIP. …………………… NIP. …………………

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP)**

Satuan Pendidikan : AL-Qur’an Hadis

Kelas / semester : V / Genap

Tema : AKU BISA MEMBACA HUKUM BACAAN MIM SUKUN

Pembelajaran ke : Lima

Alokasi waktu :

1. **KOMPETENSI INTI**

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, pedul (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dana lam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

1. **KOMPETENSI DASAR** 
   1. Menghayati keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid.

2.2. Terbiasa membaca al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari

3.2. Memahami hukum bacaan Mim Sukun (Idzhar Syafawi, Ikhfa’ Syafawi, dan Idgham Mimi)

4.2. Menerapkan hukum bacaan Mim Sukun (Idzhaar Syafawi, Ikhfa’ Syafawi, dan Idgham Mimi

1. **INDIKATOR**
2. Menjelaskan hukum bacaan mim sukun.
3. Menerapkan hukum bacaan mim sukun.
4. Menulis hukum bacaan mim sukun.
5. **TUJUAN**

Peserta didik mampu menjelaskan pengertian ,melafalkan dan menghafalkan Membaca Hukum Bacaan Mim Sukun

1. **MATERI**
2. Idzhar Syafawi adalah membaca jelas di bibir dengan mulut tertutup, apabila ada mim sukun ( ) bertemu dengan salah atu huruf hijaiyyah (26) selain huruf mim ( ) dan ba’ ( )
3. Ikhfa Syafawi adalah membaca harus samar-samar di bibir dan didengungkan, apabila mim sukun ( ) bertemu dengan ba ( ).
4. Idgham Mimi adalah membaca seperti menyuarakan mim rangkap atau ditasydidkan dan wajib dibaca dengung, apabila mim sukun ( ) bertemu dengan mim ( ). Idgham Mimi disebut juga Idgham Mutamatsilain.
5. **PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Teknik : Example Non Example

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

1. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
| Kegiatan Pendahuluan | * Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdoa besama. * Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. * Guru menyapa peserta didik. Misalnya: “Apa kabar anak-anak?” * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. * Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi Hukum bacaan Mim Sukun. * Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya * Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok diantaranya *model direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk kedalam rumpun model sistem perilaku (*the bebavioral systems family of model*). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencai pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). |  |
| Kegiatan Inti   1. Hukum Bacaan Idzhar Syafawi | * Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan carikan gambar berikut”. Setelah gambar ada “Ayo Bertanya”. Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih. * Guru menanyakan Hukum bacaan Mim Mati. * Peserta didik diminta membaca surat al-Kafirun bersama-sama. * Guru menjelaskan hukum bacaan idhar safawi. * Peserta didik diminta untuk melihat contoh bacaan idhar safawi. * Guru memberi contoh cara membaca Hukum bacaan idhar syafawi peserta didik menirukan bersama secara berulang. |  |
| Kegiatan Inti   1. Hukum Bacaan Ikhfak Syafawi | * Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan carikan gambar berikut”. Setelah gambar ada “Ayo Bertanya”. Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih. * Guru menanyakan Hukum bacaan ikhfa’ syafawi. * Peserta didik diminta membaca surat al-Fil bersama-sama. * Guru menjelaskan hukum bacaan ikhfa’ syafawi. * Peserta didik diminta untuk melihat contoh bacaan ikhfa safawi. * Guru memberi contoh cara membaca Hukum bacaan ikhfa syafawi peserta didik menirukan bersama secara berulang. |  |
| Kegiatan Inti   1. Hukum Bacaan Idgham Mimi | * Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan carikan gambar berikut”. Setelah gambar ada “Ayo Bertanya”. Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih. * Guru menanyakan Hukum bacaan idgham Mimi. Di setiap akhir bab terdapat Rangkuman, Hikmah, Hati-hati, dan ayo Berlatih. * Peserta didik diminta membaca surat Quraisy bersama-sama. * Guru menjelaskan hukum bacaan idgham Mimi. * Peserta didik diminta untuk melihat contoh bacaan idgham Mimi. * Guru memberi contoh cara membaca Hukum bacaan idgham Mimi, peserta didik menirukan bersama secara berulang. |  |
| Kegiatan Penutup | * Dengan bimbingan guru, peserta didik menulis kesimpulan idgham Mimi. * Guru memberi refleksi dan penguatan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan. * Guru meminta peserta didik untuk mengembangkan pemahaman Hukum Bacaan Mim Sukun |  |

1. **SUMBER DAN MEDIA**

* Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
* Buku Pedoman Guru Al-Quran Hadis Kelas 5
* Buku Pengembangan Diri Anak.
* Sumber Motivasi/Inspirasi
* Hidup Video/slide/buklet/pamflet/gambar tentang Al-Quran Hadis

1. **PENILAIAN**
2. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

1. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).

1. **Instrumen Penilaian**
2. Penilaian Proses
3. Penilaian Kinerja.
4. Penilaian Produk.
5. Penilaian Hasil Belajar

* Pilihan ganda.
* Isian singkat.
* Esai atau uraian.

Mengetahui …………...., Juli 201..

Kepala Sekolah, Guru Kelas 5 ,

………………………… ..……………………...

NIP. …………………… NIP. …………………

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP)**

Satuan Pendidikan : AL-Qur’an Hadis

Kelas / semester : V / Genap

Tema : MARI BELAJAR SURAT AL-QADR

Pembelajaran ke : Enam

Alokasi waktu :

1. **KOMPETENSI INTI**

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, pedul (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dana lam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

1. **KOMPETENSI DASAR**

1.2 Menghayati kandungan Q.S. al-Qadr (97)

2.1 Menunjukkan perilaku positif sesuai dengan kandungan Q.S. al-Qadr (97)

3.1 Memahami arti da nisi kandungan Q.S. al-Qadr (97)

4.1 Menulis lafal Q.S. al-Qadr (97) dengan benar

1. **INDIKATOR**
2. Membaca Q.S. al-Qadr
3. Mengartikan Q.S. al-Qadr
4. Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Qadr
5. Menulis Q.S. al-Qadr
6. **TUJUAN**

Peserta didik mampu menjelaskan pengertian ,melafalkan dan menghafalkan Surat Al-Qadr

1. **MATERI**
2. Lafal surat al-Qadr
3. Arti surat al-Qadr
4. Isi kandungan surat al-Qadr
5. **PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Teknik : Example Non Example

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

1. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
| Kegiatan Pendahuluan | * Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdoa besama. * Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. * Guru menyapa peserta didik. Misalnya: “Apa kabar anak-anak?” * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. * Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi surat al-Qadr. * Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya * Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok diantaranya *model direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk kedalam rumpun model sistem perilaku (*the bebavioral systems family of model*). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencai pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). |  |
| Kegiatan Inti   1. Membaca Surat al-Qadr | * Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan carikan gambar berikut”. Setelah gambar ada “Ayo Bertanya”. Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih. * Guru menanyakan arti surat al-Qadr. * Peserta didik diminta membaca surat al-Qadr bersama-sama dengan guru. * Peserta didik mengamati teks surat al-Qadr dan membacanya hingga mahir. * Peserta didik membaca surat al-Qadr ayat perayat hingga mahir, dan mencermati huruf, tanda baca, dan hukum bacaan. |  |
| Kegiatan Inti   1. Mengartikan Surat al-Qadr | * Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Surat Al-Qadr. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan carikan gambar berikut”. * Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa kita perlu mengartikan surat al-Qadr? Lihat buku teks. * Bagaimana cara mengartikan surat al-Qadr? Jika ada yang bisa, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak ada, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya. * Guru memberi motivasi agar peserta didik bersemangat mengartikan perayat surat al-Qadr. * Pada kolom Aku Bisa Mengartikan, peserta didik diminta membaca arti per ayat surat al-Qadr di buku teks. * Pada kolom Aku Bisa Menghafal, peserta didik diminta membaca arti surat al-Qadr berulang sampai hafal dan lancer. |  |
| Kegiatan Inti   1. Isi Kandungan Surat al-Qadr | * Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan carikan gambar berikut”. * Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa kita perlu memahami isi kandungan surat al-Qadr? Lihat buku teks. * Siapa diantara kalian yang sudah tahu isi kandungan surat al-Qadr? Jika ada yang tahu, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak ada, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan al-Qadr. * Guru menjelaskan isi kandungan surat al-Qadr dengan jelas dan penuh kesabaran. * Guru terus memberi motivasi agar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan surat al-Qadr. * Pada kolom, Aku Bisa, peserta didik diminta untuk bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib guna mendiskusikan dalam bentuk Menulis secara singkat isi kandungan surat al-Qadr di lembar kertas dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari guru/dinilai, selanjutnya ditempel di papan pajang di kelas. |  |
| Kegiatan Penutup | * Dengan bimbingan guru, peserta didik menulis kesimpulan isi surat al-Qadr. * Guru memberi refleksi dan penguatan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan. * Guru meminta peserta didik untuk mengembangkan pemahaman isi surat al-Qadr. |  |

1. **SUMBER DAN MEDIA**

* Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
* Buku Pedoman Guru Al-Quran Hadis Kelas 5
* Buku Pengembangan Diri Anak.
* Sumber Motivasi/Inspirasi
* Hidup Video/slide/buklet/pamflet/gambar tentang Al-Quran Hadis

1. **PENILAIAN**
2. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

1. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).

1. **Instrumen Penilaian**
2. Penilaian Proses
3. Penilaian Kinerja.
4. Penilaian Produk.
5. Penilaian Hasil Belajar

* Pilihan ganda.
* Isian singkat.
* Esai atau uraian.

Mengetahui …………...., Juli 201..

Kepala Sekolah, Guru Kelas 5 ,

………………………… ..……………………...

NIP. …………………… NIP. …………………

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP)**

Satuan Pendidikan : AL-Qur’an Hadis

Kelas / semester : V / Genap

Tema : MARI BELAJAR SURAT AL-ALAQ

Pembelajaran ke : Tujuh

Alokasi waktu :

1. **KOMPETENSI INTI**

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, pedul (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dana lam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

1. **KOMPETENSI DASAR**

1.2 Menerima Q.S/ al-Alaq (96) sebagai firman Allah Swt.

2.2 Terbiasa berperilaku positif sesuai dengan Q.S. al-Alaq (96)

3.2 Mengenal Q.S. al-Alaq (96)

4.2 Menghafal Q.S. al-Alaq (96) secara benar dan fasih

1. **INDIKATOR**
2. Membaca surat al-Alaq
3. Menghafal surat al-Alaq
4. **TUJUAN**

Peserta didik mampu menjelaskan pengertian ,melafalkan dan menghafalkan Surat Al-Alaq

1. **MATERI**
2. Lafal surat al-Alaq.
3. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
4. **PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Teknik : Example Non Example

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

1. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
| Kegiatan Pendahuluan | * Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdoa besama. * Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. * Guru menyapa peserta didik. Misalnya: “Apa kabar anak-anak?” * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. * Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi surat al-Alaq. * Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya * Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok diantaranya *model direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk kedalam rumpun model sistem perilaku (*the bebavioral systems family of model*). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencai pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). |  |
| Kegiatan Inti   1. Membaca Surat al-Alaq | * Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan carikan gambar berikut”. Setelah gambar ada “Ayo Bertanya”. Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih. * Guru menanyakan arti surat al-Alaq. * Peserta didik diminta membaca surat al-Alaq bersama-sama dengan guru. * Peserta didik mengamati teks surat al-Alaq dan membacanya hingga mahir. * Peserta didik membaca surat al-Alaq ayat perayat hingga mahir, dan mencermati huruf, tanda baca, dan hukum bacaan. |  |
| Kegiatan Inti   1. Menghafalkan Surat al-Alaq | * Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang membaca Surat al-Alaq. Didalam buku teks diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. * Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa kita perlu menghafal surat al-Alaq? Lihat buku teks. * Bagaimana cara menghafal surat al-Alaq? Jika ada yang bisa, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak ada, ajaklah peserta didik untuk mengamati bacaan surat al-Alaq. * Guru memberi motivasi agar peserta didik bersemangat menghafal surat al-Alaq dengan benar dan lancer. * Pada kolom, Aku bisa Menghafal, peserta didik diminta membaca surat al-Alaq berulang sampai hafal dan lancar. |  |
| Kegiatan Penutup | * Dengan bimbingan guru, peserta didik menulis kesimpulan isi surat al-Qadr. * Guru memberi refleksi dan penguatan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan. * Guru meminta peserta didik untuk mengembangkan pemahaman isi surat al-Qadr. |  |

1. **SUMBER DAN MEDIA**

* Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
* Buku Pedoman Guru Al-Quran Hadis Kelas 5
* Buku Pengembangan Diri Anak.
* Sumber Motivasi/Inspirasi
* Hidup Video/slide/buklet/pamflet/gambar tentang Al-Quran Hadis

1. **PENILAIAN**
2. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

1. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).

1. **Instrumen Penilaian**
2. Penilaian Proses
3. Penilaian Kinerja.
4. Penilaian Produk.
5. Penilaian Hasil Belajar

* Pilihan ganda.
* Isian singkat.
* Esai atau uraian.

Mengetahui …………...., Juli 201..

Kepala Sekolah, Guru Kelas 5 ,

………………………… ..……………………...

NIP. …………………… NIP. …………………

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP)**

Satuan Pendidikan : AL-Qur’an Hadis

Kelas / semester : V / Genap

Tema : JAUHI CIRI-CIRI ORANG MUNAFIK

Pembelajaran ke : Delapan

Alokasi waktu :

1. **KOMPETENSI INTI**

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, pedul (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dana lam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

1. **KOMPETENSI DASAR**

1.4 Menyadari bahwa sikap munafik adalah perbuatan yang dibenci Allah dan Rasul-Nya

2.4 Menjauhi sifat munafik sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang ciri-ciri orang munafik

3.4 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah

* 1. Menghafal hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah

1. **INDIKATOR**
2. Membaca hadis ciri-ciri orang munafik.
3. Mengartikan hadis ciri-ciri orang munafik.
4. Menghafal hadis ciri-ciri orang munafik.
5. Menjelaskan isi kandungan hadis ciri-ciri orang munafik.
6. Menulis hadis ciri-ciri orang munafik.
7. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
8. **TUJUAN**

Peserta didik mampu menjelaskan pengertian ,melafalkan dan menyebutkan langkah-langkah menjauhi orang munafik

1. **MATERI**
2. Bacaan hadis ciri-ciri munafik.
3. Arti hadis ciri-ciri munafik.
4. Isi kandungan hadis ciri-ciri munafik.
5. **PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Teknik : Example Non Example

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

1. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
| Kegiatan Pendahuluan | * Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdoa besama. * Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. * Guru menyapa peserta didik. Misalnya: “Apa kabar anak-anak?” * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. * Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi ciri-ciri munafik. * Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya * Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok diantaranya *model direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk kedalam rumpun model sistem perilaku (*the bebavioral systems family of model*). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencai pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). |  |
| Kegiatan Inti   1. Membaca Hadis Ciri-ciri Munafik | * Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan carikan gambar berikut”. Setelah gambar ada “Ayo Bertanya”. Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih. * Guru menanyakan arti munafik. * Peserta didik diminta membaca hadis ciri-ciri munafik bersama-sama dengan guru. * Peserta didik mengamati teks ciri-ciri munafik dan membacanya hingga mahir. * Peserta didik membaca hadis ciri-ciri munafik ayat perayat hingga mahir, dan mencermati huruf, tanda baca, dan hukum bacaan. |  |
| Kegiatan Inti   1. Mengartikan Hadis Ciri-ciri Orang Munafik | * Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang membaca hadis ciri-ciri orang munafik. Didalam buku teks diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. * Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa kita perlu mengartikan hadis ciri-ciri orang munafik? Lihat buku teks. * Bagaimana cara mengartikan hadis ciri-ciri orang munafik? Jika ada yang bisa menterjemah, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya. * Guru memberi motivasi, agar peserta didik besemangat mengartikan perayat hadis ciri-ciri orang munafik. * Pada kolom, Aku Bisa Membaca, peserta didik diminta untuk membaca arti per ayat hadis ciri-ciri orang munafik di buku teks. * Pada kolom, Aku Bisa Menghafal, peserta didik diminta menghafal arti hadis ciri-ciri orang munafik berulang sampai hafal dan lancar. |  |
| Kegiatan Inti   1. Isi Kandungan Hadis Ciri-ciri Orang Munafik | * Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang membaca hadis ciri-ciri orang munafik. Didalam buku teks diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. * Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa kita perlu mengartikan hadis ciri-ciri orang munafik? Lihat buku teks. * Siapa diantara kalian yang sudah tahu isi kandungan hadis ciri-ciri orang munafik? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan hadi ciri-ciri orang munafik. * Guru menjelaskan isi kandungan hadis ciri-ciri orang munafik dengan jelas dan penuh kesabaran. * Guru terus memberi motivasi agar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan hadis ciri-ciri orang munafik. * Pada kolom, Aku Bisa, peserta didik diminta bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib untuk mendiskusikan dalam bentuk menulis secara singkat isi kandungan hadis ciri-ciri orang munafik di lembar kertas, dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari guru/dinilai, selanjutnya ditempet di papan pajang di kelas. |  |
| Kegiatan Penutup | * Dengan bimbingan guru, peserta didik menulis kesimpulan isi surat al-Qadr. * Guru memberi refleksi dan penguatan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan. * Guru meminta peserta didik untuk mengembangkan pemahaman isi surat al-Qadr. |  |

1. **SUMBER DAN MEDIA**

* Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
* Buku Pedoman Guru Al-Quran Hadis Kelas 5
* Buku Pengembangan Diri Anak.
* Sumber Motivasi/Inspirasi
* Hidup Video/slide/buklet/pamflet/gambar tentang Al-Quran Hadis

1. **PENILAIAN**
2. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

1. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).

1. **Instrumen Penilaian**
2. Penilaian Proses
3. Penilaian Kinerja.
4. Penilaian Produk.
5. Penilaian Hasil Belajar

* Pilihan ganda.
* Isian singkat.
* Esai atau uraian.

Mengetahui …………...., Juli 201..

Kepala Sekolah, Guru Kelas 5 ,

………………………… ..……………………...

NIP. …………………… NIP. …………………

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP)**

Satuan Pendidikan : AL-Qur’an Hadis

Kelas / semester : V / Genap

Tema : AKU BISA MEMBACA WAQAF DAN WASHAL

Pembelajaran ke : Sembilan

Alokasi waktu :

1. **KOMPETENSI INTI**

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, pedul (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dana lam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

1. **KOMPETENSI DASAR**

1.3 Menyadari keutamaan membaca Al-Quran dengna baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid

2.3 Terbiasa membaca al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan

3.3 Memahami hukum bacaan Waqaf dan Washal

* 1. Menerapkan hukum bacaan Waqaf dan Washal

1. **INDIKATOR**
2. Hukum bacaan waqaf dan washal.
3. Menerapkan hukum bacaan waqaf dan washal.
4. Menulis bacaan waqaf dan washal.
5. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
6. **TUJUAN**

Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, menglafalkan dan menghafalkan membaca waqaf dan washal

1. **MATERI**
2. Hukum bacaan waqaf dan washal.
3. Mempraktekkan waqaf dan washal.
4. **PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Teknik : Example Non Example

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

1. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
| Kegiatan Pendahuluan | * Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdoa besama. * Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. * Guru menyapa peserta didik. Misalnya: “Apa kabar anak-anak?” * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. * Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi hukum bacaan waqaf dan washal. * Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya * Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok diantaranya *model direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk kedalam rumpun model sistem perilaku (*the bebavioral systems family of model*). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencai pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). |  |
| Kegiatan Inti   1. Hukum bacaan waqaf dan washal | * Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan carikan gambar berikut”. Setelah gambar ada “Ayo Bertanya”. Pada setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih. * Guru menanyakan hukum bacaan waqaf. * Peserta didik diminta mengamati contoh hukum bacaan waqaf. * Guru menjelaskan hukum bacaan waqaf. * Peserta didik diminta untuk menirukan contoh hukum bacaan waqaf secara berulang baik individu maupun klasikal lancar dan benar. * Guru menanyakan hukum bacaan washal. * Peserta didik diminta untuk mengamati contoh hukum bacaan washal. * Guru menjelaskan hukum bacaan washal. * Peserta didik diminta untuk menirukan contoh hukum bacaan washal secara berulang-ulang sampai lancar dan benar. |  |
| Kegiatan Inti   1. Mengartikan Hadis Ciri-ciri Orang Munafik | * Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Didalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan carikan gambar berikut”. * Peserta didik diminta untuk membuka kembali catatan hukum bacaan waqaf. * Peserta didik diminta membaca kembali catatan hukum bacaan waqaf. * Peserta didik diminta mencoba mempratekkan secara lisan hukum bacaan waqaf pada contoh di buku teks. * Pada kolom, Aku Bisa ! untuk mempraktekkan hukum bacaan waqaf dan dalam bentuk tulisan yang telah tersedia pada kolom. * Peserta didik diminta untuk membuka kembali catatan hukum bacaan washal. * Peserta didik diminta membaca kembali catatan hukum bacaan washal. * Guru memberi contoh cara menerapkan hukum bacaan peserta didik menirukan secara berulang. * Pada kolom, Aku Bisa Membaca: peserta didik mencoba mempratekkan secara lisan hukum bacaan washal pada contoh di buku teks. * Pada kolom, Aku Bisa Menulis: mempratekkan hukum bacaan washal dalam bentuk tulisan yang telah tersedia pada kolom. |  |
| Kegiatan Penutup | * Dengan bimbingan guru, peserta didik menulis kesimpulan pelajaran hukum bacaan waqaf dan washal. * Guru memberi refleksi dan penguatan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan. * Guru meminta peserta didik untuk mengembangkan pemahaman hukum bacaan waqaf dan washal. |  |

1. **SUMBER DAN MEDIA**

* Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
* Buku Pedoman Guru Al-Quran Hadis Kelas 5
* Buku Pengembangan Diri Anak.
* Sumber Motivasi/Inspirasi
* Hidup Video/slide/buklet/pamflet/gambar tentang Al-Quran Hadis

1. **PENILAIAN**
2. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

1. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).

1. **Instrumen Penilaian**
2. Penilaian Proses
3. Penilaian Kinerja.
4. Penilaian Produk.
5. Penilaian Hasil Belajar

* Pilihan ganda.
* Isian singkat.
* Esai atau uraian.

Mengetahui …………...., Juli 201..

Kepala Sekolah, Guru Kelas 5 ,

………………………… ..……………………...

NIP. …………………… NIP. …………………